

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Jepara

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan UU No. 23 th 2011 dan PP. No. 14 th 2014. Di tingkat pusat dengan SK Presiden atas usul Menteri Agama. Di tingkat Provinsi dengan SK Gubernur atas pertimbangan BAZNAS Pusat. Sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dengan SK Bupati/Walikota atas pertimbangan BAZNAS Pusat. dan pada tingkat Desa/Kelurahan Dinas/Badan/Kantor/Instansi lain dapat dibentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) oleh BAZNAS Kabupaten.¹

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara pertama kali dibentuk pada 9 Agustus tahun 2008 berdasarkan SK yang dibuat oleh Bupati Jepara No. 165 tahun 2008 atas usulan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara.² Dengan Ketua Badan Pelaksana H. Ali Irfan Mukhtar, BA.

BAZNAS Kabupaten Jepara bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. BAZNAS berfungsi sebagai jembatan antara *muzakki* dan *mustahik*.

¹Data Dokumen Badan Aamil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara.

BAZNAS Kabupaten Jepara saat ini melangkah menuju yang lebih baik. Ini dapat dilihat dari perkembangan pada lima tahun terakhir yang mengalami peningkatan. Dalam menjalankan kegiatan BAZNAS Kabupaten Jepara mempunyai kebijakan bahwa zakat tidak boleh dipaksakan tetapi melalui penghayatan dan kesadaran. Oleh karena itu sosialisasi dan jemput bola harus dilakukan secara terus menerus. Kebijakan lain adalah mengupayakan agar PNS, BUMN, BUMD dapat menjadi sponsor dan pelopor dalam penunaian zakat, sesuai dengan Surat Edaran Menteri dalam Negeri no. 450.12/5882/SJ tentang ajakan penyaluran zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan ditindaklanjuti oleh Surat Edaran Bupati no. 451.1.2/5224. BAZNAS sebagai lembaga yang membantu bagi kemaslahatan umat harus bisa menjadi pihak terdepan, amanah dan profesional secara manajerial.³

Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara sebagai berikut:

1. visi

“Menjadi BAZNAS yang terdepan dan Amanah serta professional”.

2. misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka BAZNAS Jepara menetapkan misinya yang mencakup.

a. Memasyarakatkan zakat melalui BAZNAS.

³*Ibid.*

- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah dan manajemen modern.
- c. Menumbuh kembangkan amil zakat yang amanah, transparan dan professional.
- d. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Jepara melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

B. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Jepara

Ada beberapa program kerja yang telah direncanakan dan dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara pada tahun 2016 diantaranya yaitu:

1. Pemasyarakatan Zakat dan Sedekah
 - a. Penyadaran masyarakat/sosialisasi (ceramah, diskusi, sarasehan, serta workshop).
 - b. Pembangunan alat peraga tentang zakat dan media lainnya (spanduk, dan baliho).
2. Intensifikasi Kinerja
 - a. Peningkatkan fungsi UPZ lembaga/instansi dengan peningkatan partisipasi zakat, infaq dan sedekah.
 - b. Koordinaasi UPZ Kecamatan dengan UPZ Desa/Kelurahan dan instansial.
 - c. Koordinasi dengan BAZNAS Provinsi dan Pusat.

- d. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah tentang kepengurusan BAZNAS.
 - e. Peningkatan kinerja kelompok binaan zakat.
 - f. Penemuan kebutuhan perlengkapan operasional dan sarana prasarana kantor.
 - g. Penambahan mobil ambulance BAZNAS gratis untuk masyarakat yang kurang mampu.
 - h. Peningkatan perolehan guna pendistribusian yang lebih luas dan merata.
3. Penyelenggaraan Pekan Peduli Sosial (PPS)
- a. Peningkatan kegiatan sehingga hasilnya lebih baik.
 - b. Sasaran kepada para siswa (mulai dari TK/RA sampai mahasiswa) se Kabupaten Jepara.
4. Rencana Program Unggulan
- a. Pelaksanaan Pekan Peduli Sosial se Kabupaten Jepara untuk meningkatkan perolehan BAZNAS dan penasyarufan yang lebih luas dan merata.
 - b. Layanan ambulance gratis untuk mustahiq di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan.
 - c. Pelaksanaan kupon sedekah BAZNAS bagi muzzaki se Kabupaten Jepara yang bekerja sama dengan Dinas terkait.
 - d. Pelaksanaan wajib zakat lewat BAZNAS Kabupaten Jepara, bagi para calon haji.

- e. Pemantauan untuk pendistribusian dana hasil zakat untuk para fakir miskin di tiap-tiap Kecamatan.

5. Pemanfaatan Hasil

- a. Pendistribusian hasil yang lebih adil, merata dan sesuai dengan aturan.
- b. Bantuan transportasi ambulans dan mobil jenazah gratis bagi masyarakat yang tidak mampu.
- c. Bantuan langsung kepada masyarakat yang sangat membutuhkan.
- d. Bantuan kepada anak sekolah yang sangat membutuhkan melalui program Pekan Peduli Sosial (PPS) BAZNAS Kabupaten Jepara.
- e. Bantuan kepada Panti Asuhan se Kabupaten Jepara terutama yang membutuhkan.

6. Laporan Kinerja

- a. Peningkatan hasil dengan administrasi dan dokumen yang lebih tertib, transparan dan akuntabel.
- b. Penyampaian laporan kepada Bupati dan BAZNAS Provinsi sebagai pertanggungjawaban. Pemberitahuan kepada DPRD Kabupaten dan pemangku kepentingan termasuk muzzaki.⁴

C. Strategi Pelaksanaan Pengumpulan Zakat

Pengumpulan dana zakat merupakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat (baik organisasi, perusahaan, pemerintah, individu atau kelompok) yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan

⁴Dokumen Buku Laporan BAZNAS Tahun 2016.

operasional lembaga sehingga mencapai misi dan tujuan dari lembaga. Dengan begitu strategi pengumpulan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat atau calon muzakki agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁵

Dalam setiap lembaga pasti ada target yang harus dicapai dalam waktu satu tahun ke depan. Begitu pula dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara juga menentukan target penerimaan dana zakat setiap tahunnya. dalam mencapai target pengumpulan dana zakat tersebut, ada beberapa strategi yang telah digunakan oleh Baznas.

1. Pembentukan Unit Pengumpul Zakat

Unit Pengumpul Zakat dibentuk oleh BAZNAS bertujuan untuk memudahkan pengumpulan zakat, baik bagi Badan Amil Zakat Nasional Kab.Jepara maupun para muzakki atau calon muzakki yang berada di desa/kelurahan, instansi-instansi pemerintah atau swasta dalam memberikan/membayar zakat.

2. Penjemputan Zakat Secara Langsung

Sesuai perintah Allah bahwa zakat harus diambil dari orang yang telah mempunyai kewajiban zakat, pengurus Badan Amil Zakat Nasional jemput bola dari muzakki (para pegawai pemerintahan maupun lainnya) untuk mengambil zakat yang diberikan setiap bulanya.

⁵April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), hlm.12

3. Melalui Surat Edaran Dari Bupati

Dengan adanya surat edaran dari Bupati yang mewajibkan setiap PNS, BUMD, dan lembaga pemerintahan lainnya, agar mereka mengeluarkan zakat 2,5 % dari pendapatan setiap bulanya.

4. Pembukuan Rekening Bank

Bagi para muzakki yang tidak sempat menyalurkan zakatnya ke lembaga langsung, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara memberikan kemudahan dalam pemberian dana zakat, dibukanya rekening pembayaran zakat dan dipublikasikan secara luas kepada masyarakat supaya muzakki mengetahui rekening bank yang mengelola zakat. Adapun rekening zakat BAZ Jepara di bank : BRI No. 0022-01-010793-50-4. BNI Syari'ah No. 0 1 8 9 10 11 12 4. Bank Jateng Syari'ah No. 5-033-18050-5.

D. Jenis Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Pengumpulan Zakat

Komunikasi memiliki peran penting untuk setiap lembaga atau organisasi, komunikasi merupakan suatu proses penyampain informasi dan bagaimana setiap orang menginterpretasikanya. Komunikasi akan lebih efektif apabila maksud dari komunikator dapat ditangkap oleh komunikan.

Komunikasi memerlukan media sebagai penyampaian pesan, gagasan, pikiran agar dapat dimengerti apa yang telah disampaikan komunikator sehingga memperoleh respon, tanggapan,

maupun reaksi komunikan.⁶ Ada beberapa jenis komunikasi yang digunakan oleh pengurus BAZNAS dalam pengumpulan zakat, yaitu:

1. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal (*verbal communications*) merupakan penyampaian pesan maupun informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, baik secara tertulis (*written*) ataupun lisan (*oral*).⁷ Contoh komunikasi verbal yang digunakan Badan Amil Zakat Nasional diantaranya: Membuat dan mengirim surat pemberitahuan/pengumuman ke media massa terkait dengan lembaga Baznas, berdiskusi dalam suatu kerja tim dimana pada sebulan sekali pengurus melakukan evaluasi tentang kemajuan Baznas, melakukan wawancara dengan calon muzakki tentang seberapa penting mengeluarkan zakat dan membantu fakir miskin, mengadakan pengarahan/sosialisasi tentang pentingnya berzakat untuk karyawan dalam perusahaan atau lembaga, dan masyarakat, serta membuat dan mengirim surat ke suatu perusahaan, pemerintahan dan lembaga tentang keberadaan, tugas dan fungsi Baznas di Jepara.

2. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal ialah suatu proses penyampaian pesan maupun informasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain tanpa adanya suatu ucapan atau kata-kata, akan tetapi caranya menggunakan gerakan atau isyarat.

⁶<https://www.kanalinfo.web.id/2016/09/pengertian-komunikasi-dan-jenisnya.html>
26/09/2018.09.29 WIB

⁷Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, Cet.3, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 5

Komunikasi non verbal banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan komunikasi verbal. Komunikasi non verbal ini hampir secara otomatis digunakan setiap hari. Sebab komunikasi non verbal ini mempunyai sifat yang tetap dan selalu ada. Pada komunikasi non verbal ini terbilang sangat jujur dalam hal mengungkapkan apa-apa yang akan diungkapkannya sebab komunikasi ini terjadi secara spontan.

Berikut ini contoh komunikasi non verbal yang digunakan Baznas: Memakai bahasa tubuh, seperti mengangguk-anggukkan kepala dan lain sebagainya ketika berbicara atau bertemu dengan muzakki atau pengurus Baznas. Dengan ekspresi wajah, seperti dengan senyuman dan tertawa. Memakai simbol atau lambang-lambang, seperti pada pakaian yang sedang dipakainya memberikan petunjuk identitas pemakainya.

E. Gangguan Komunikasi dalam Pengumpulan Zakat Badan Amil Zakat Nasional

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif. Dengan komunikasi yang efektif komunikator bisa menyampaikan berbagai gagasan dengan tepat dan benar, sehingga komunikan dapat memahami apa yang disampaikan dengan mudah. Akan tetapi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat tentunya tidak berjalan secara lancar, ada beberapa kendala diantaranya :

1. Pembayaran zakat dapat dilakukan secara mandiri

Salah satu penghambat saat pengumpulan dana zakat di BAZNAS kabupaten Jepara adalah masih banyaknya pemahaman masyarakat yang

menyatakan bahwa pembayaran zakat dapat dilakukan secara mandiri, tidak harus melalui lembaga zakat.⁸

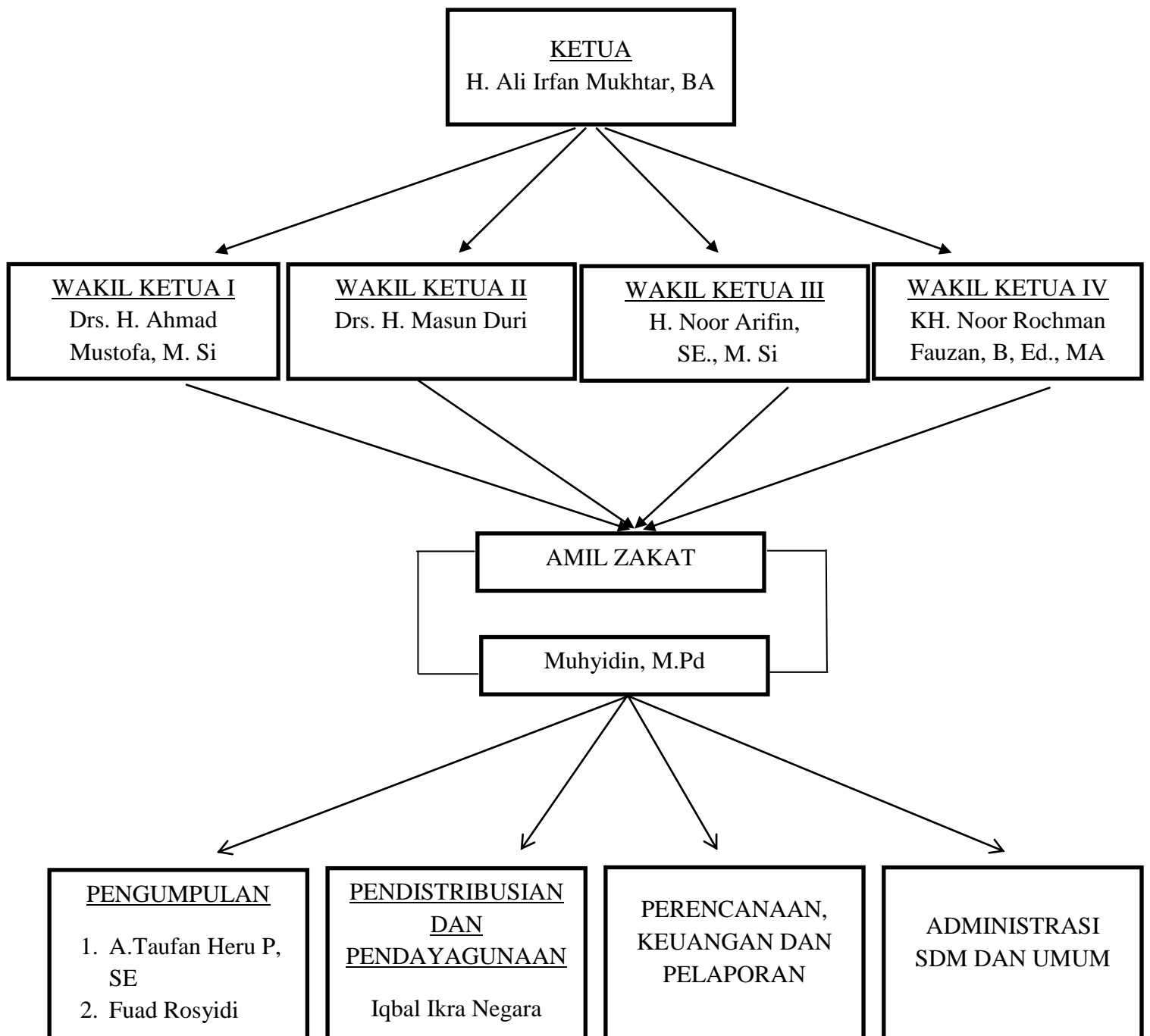
2. Tidak adanya pengurus tetap ditingkat UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Kecamatan yang masih dirangkap oleh ketua KUA serta tidak adanya kantor secara resmi. Hal ini membuat hasil dari pengumpulan zakat kurang efektif.

⁸ Hasil wawancara dari Wakil Ketua I Bapak Ahmad Mustofa, tanggal, 28 Agustus 2017, di kantor Baznas Jepara.

F. Struktur Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Jepara Tahun 2016

Berikut ini adalah daftar nama karyawan sekaligus jabatannya:



G. Data Muzzaki dan Lembaga yang Berzakat di BAZNAS Kabupaten Jepara Tahun 2016.

Sebuah lembaga yang bertugas mengelola dana zakat tentunya tidak lepas dari orang-orang yang menyalurkan dana zakat, di Jepara sudah cukup banyak muzakki yang pada setiap tahunnya mengeluarkan zakat. Adapun data yang ada antara lain:

1. Data Lembaga

- a. Forum koordinasi pimpinan daerah dan Sekretariat daerah
- b. Dinas/Instansi/Badan diantaranya : (1) Badan Pusat Statistik; (2) Badan Pembina Potensi Keluarga Bedar (BPPKB); (3) Dinas PU & ESDM; (4) DINSOSNAKERTRANS; (5) DISHUBKOMUNFO; (6) DISPARBUD; (7) DISTANAK; (8) DPPKAD; (9) Perusahaan Daerah Air Minum.
- c. Dinas instansi dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK).
- d. Kantor dinas dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA).
- e. Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara.
- f. Kantor Kecamatan.
- g. Perusahaan dan Jasa diantaranya : (1) CV Unique (Bandengan); (2) Mustika Jati; (3) Bunga Bank BRI Cabang Jepara; (4) Basil Bank BNI Syari'ah (z); (5) Basil Yamamus; (6) Basil Bank Jateng

Syari'ah; (7) Basil BAZARA; (8) KSU BAZARA; (9) UJKS Yamamus; (10) LPEB UNISNU; (11) FKP UMKM UNISNU.

h. Sekolah.

i. Unit Pengumpulan Zakat Kecamatan.

2. Data Muzzaki Personal

Peran dari masyarakat juga sangat membantu dalam kemajuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara. Masih banyak masyarakat yang peduli dengan orang lain, mereka mau mengeluarkan sedikit dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan. dari sekian banyak masyarakat jepara ada sebagian nama yang menyalurkan hartanya, diantaranya: (1) Drs. Khusairi; (2) Lukito Sudi Asmara, SH; (3) M.Si, H. Ali Irfan Mukhtar; (4) Drs. H. Ahmad Mustofa M.Si; (5) KH. Noor Rohman Fauzan, B. Ed., MA; (6) Drs. Fatkurrohman, MM; (7) H. Noor Arifin, SE., M.Si; (8) Drs. Arwin Noor Isdiyanto; (9) Abdul Khalim, MH; (10) Wafa Elvi Syahiroh, SH; (11) Tri Wijatmoko, SH. MH; (12) Endang Retnoningsih, SH; (13) Indah Trisari Ujianti, S. Sos; (14) Eko Adi Sulistiyo, SH; (15) Ferry Yhuda Adi, SSTP, MH; (16) Mukaim Adi W, S. Sos; (17) Sri Haryati, SP; (18) Edy Susanto; (19) Anik Susanti; (20) Umi Rahmayani, SSTP. MH; (21) Endang Widyanti; (22) Nur Cahyani, SE., MM; (23) Rully Aristiyani; (24) Nur Syamsiah; (25) Fidya Chrisanti; (26) Fiktariani; (27) Lukuk Luviana; (28) Moch. Yaeni, SE; (29) Lilik Heriyanto; (30) Sumarno; (31) Wenny Kartikasari; (32)

Ending Jumiati; (33) Staff BAZNAS; (34) Hetty (KONI); (35) Yuli (KONI); (36) Jamal (Jawa Pos); (37) Haris; (38) Farida Ariyani; (39) Ayu Rohman; (40) Fina Rahmawati; (41) Hening Indrati; (42) Drs. Mas'ud; (43) Amalia Ulfah, SE, MM; (44) Muryanti; (45) Yanto Budi Winaryo; (46) Heryanto; (47) Dita Aprilia; (48) Imron Iswahyudi; (49) Abdul Hamid; (50) Sujiyono; (51) Muh. Nur Sinwan; (52) Lilis; (53) Siti Roihatun; (54) Suherman, SH; (55) Pak lis (Tahunan); (56) Fathutohman (Sinanggul); (57) Bangun (HPKJ) Indah; (58) Keluarga Purboyo Cahyo; (59) Ibu Achid Nunung Setiawan; (60) dr. Gunardi (Panggang); (61) Andriya Hartanto; (62) Sri Fazatin; (63) Khoirun; (64) Hamba Allah; (65) Hamba Allah BRI; (66) Prajawan Dody; (67) Ahmad Zulfa; (68) Nur Ikhsan; (69) Azhmad Sholeh; (70) Suprpto; (71) H. Samsul Anwar; (72) Toko Bu Ali; (73) Hj. Zainuris; (74) Bapak Kamal; (75) Drs. KH. Ahmad Ashari Syamsuri, MM; (76) Aditiya Hendrayana; (77) Indri; (78) Agus Santiko; (79) Ma'ruf; (80) Bustamil Fuad; (81) H. Faizah; (82) Misbahul Munir; (83) Idem (Pecangaan Wetan); (84) Khotibul Umam; (85) Taufiq Fadoli; (86) Rudy.